

Eneng Sri Rahayu Anjani. 1199210018. Pengaruh *Financial distress* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2019 – 2022.

## ABSTRAK

Semakin maraknya pasar modal pada saat ini, menjadikan investor memiliki alat untuk kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas melalui laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi – informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan investasi. Kondisi kelangsungan hidup atau usaha perusahaan dapat tergambar dari laporan keuangan yang telah disusun.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah terkait pengaruh *Financial distress* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap penerimaan Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2019 – 2022.

Opini Audit *Going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor kepada Perusahaan atas kelangsungan hidupnya, di mana kondisi keuangan ini tercermin pada laporan keuangan yang telah disusun.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan bentuk kausal sebab - akibat. Teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS Statistic Version 29. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam DES periode 2019 – 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pengambilan data dilakukan dengan cara dokumentasi yakni mengambil dari situs resmi Daftar Efek Syariah (DES) dan berbagai literatur lainnya.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Nilai F hitung  $37,1 \% < F$  tabel  $311,5 \%$  dan nilai signifikan  $69,1 \% > \alpha = 5 \%$ . Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan (bersama – sama) variabel independen (*Financial distress* dan Pertumbuhan Perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Opini Audit *Going concern*).

Kata Kunci : Audit *Going concern*, *Financial distress*, Pertumbuhan Perusahaan.